

PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI OBJEK WISATA KABUPATEN KERINCI

Tita Mandari, S.Ap¹⁾, H.Mhd Ikhsan, S.E., M.M²⁾, Awal Khairi, S.Sos., M.Ap³⁾

STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh

email:

titamandari4gmail.com

mhdikhsan6@gmail.com

awalkhairi@gmail.com

ABSTRACT

The influence of the tourism sector on labor absorption in tourist attractions in Kerinci district

By:

Tita Mandari, Npm 1610078201049

This study aims to determine the influence of the tourism sector on labor absorption in tourist objects in Kerinci regency. The number of samples of 20 respondents using the quantitative method. As an independent variable, namely the tourism sector, while the dependent variable is labor absorption. The analysis used is Simple Linear Regression Analysis, it can be seen that the tourism sector variable is 1.089 (189%) and labor absorption affects the tourism sector by 0.627 (62.7%) while the remaining 37.3% is influenced by other factors not discussed in the study. this. And the results of hypothesis testing both partially and simultaneously show that the independent variable on the dependent variable has a significant effect by using the t-test.

Keywords: Tourism Sector, Labor Absorption.

ABSTRAK

Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Objek Wisata Kabupaten Kerinci

Oleh :

Tita Mnadari, Npm 1610078201049

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan tenaga kerja di Objek Wisata Kabupaten Kerinci. Jumlah sampel 20 responden dengan menggunakan Metode Kuantitatif. Sebagai Variabel Independen, yaitu Sektor Pariwisata sedangkan Variabel Dependennya adalah Penyerapan Tenaga Kerja. Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dapat diketahui Bahwa variabel Sektor Pariwisata Sebesar 1,089 (189%) dan Penyerapan Tenaga Kerja mempengaruhi Sektor Pariwisata Sebesar 0,627 (62,7%) sementara sisanya 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dan hasil uji hipotesis baik secara parsial maupun secara simultan bahwa variabel Independen Terhadap variabel Dependen terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan Uji-t.

Kata kunci : Sektor Pariwisata, Penyerapan Tenaga Kerja.

I. PENDAHULUAN

Pembangunan pada umumnya dianggap sebagai suatu pertumbuhan ekonomi masyarakat yang didasarkan pada taraf hidup masyarakat serta kesejahteraan masyarakat. Orang yang satu dengan yang lainnya atau daerah satu dengan daerah lainnya dapat mengartikan pembangunan dengan pandangan yang berbeda. Secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan. Pembangunan suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa sektor yang berkembang di daerah tersebut. Salah satu sektor yang berkembang tersebut yaitu sektor pariwisata.

Bagi Indonesia Pariwisata di Indonesia telah menjadi pariwisata yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sektor andalan, pariwisata banyak membawa efek dalam pembangunan diberbagai sektor serta di yakini sebagai sebuah industri masa depan yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat kearah yang lebih baik. Pariwisata merupakan industri yang sangat berpotensi untuk menjadi instrumen peningkatan penyerapan tenaga kerja karena industri pariwisata merupakan industri padat karya dan perkembangannya saat ini terbilang cepat. Industri pariwisata merupakan salah satu pencipta pekerjaan paling tinggi di dunia keterampilan dan membuka peluang bagi pekerja muda, perempuan dan migran untuk masuk dengan cepat kedalam angkatan kerja (ILO, 2011:4).

Pariwisata di Indonesia menjadi salah satu sektor industri yang sedang dikembangkan oleh pemerintah. Sektor pariwisata juga diharapkan akan menjadi sektor industri unggulan di Indonesia. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang menarik adalah Provinsi Jambi Kabupaten Kerinci sebagai salah satu daerah pariwisata sejarah, spiritual maupun pariwisata alam lainnya akan semakin membuka peluang pembangunan saran penunjang lainnya, seperti pemmbangunan hotel, rumah makan, dan pengembangan transportasi dalam rangka pelayanan kepada para wisatawan. Pembangunan tersebut diharapkan akan membuka kesempatan kerja dan kesempatan berusaha yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat produktivitas dan pendapatan masyarakatdalam kegiatan perekonomian khususnya pada bidang industr kepariwisataan.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Kedatangan wisatawan pada suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat. Seperti halnya dengan sektor lainnya, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian di suatu daerah atau Negara tujuan wisata. Besar kecilnya pengaruh itu berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya atau antara suatu Negara dengan negara lainnya (Sammeng 2001). Menurut Salah Wahab (Salah, 2003) dalam bukunya “*Tourism Management*” pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.

Pengertian Pariwisata

Untuk mengemukakan pengertian tentang pariwisata, penulis dapat sajikan beberapa batasan dari para ahli, Menurut *World Tourism organization* (1955),

pariwisata telah menjadi fenomena sosial ekonomi yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan dan pergaulan global antar bangsa-bangsa di dunia. Pariwisata menjadi esensial bagi kehidupan karena terkait langsung dengan dampaknya pada perkembangan ekonomi, sosial budaya, dan pendidikan baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Dari sisi spasial kegiatan pariwisata bersinggungan langsung dengan ruang dan waktu karena hakekatnya adalah pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lain.

Menurut *cooper* (1993), pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga ataupun kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Kunjungan dimaksud bersifat sementara (1 hari, 1 minggu, 1 bulan), dan pada waktunya akan kembali ke tempat tinggal semula. Jadi ada dua elemen penting yaitu perjalanannya itu sendiri dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan mengenai pengertian pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata, dan usaha dibidang lainnya. Dalam kegiatan pariwisata ada yang disebut subyek wisata yaitu orang-orang yang melakukan perjalanan wisata dan obyek wisata yang merupakan tujuan wisatawan.

Pengertian Wisatawan

Menurut *P.W Ogilive* dalam Oka.A.Yoeti wisatawan adalah semua orang yang memenuhi dua syarat pertama bahwa mereka meninggalkan rumah kediamannya untuk jangka waktu kurang dari satu tahun dan kedua bahwa sementara mereka pergi, mereka mengeluarkan uang ditempat yang mereka kunjungi, uang mana telah diperolehnya bukan di negeri tersebut, tetapi di negeri lain. Menurut A.J Norwal dalam Oka.A.Yoeti wisatawan adalah seseorang yang memasuki wilayah negeri asing dengan maksud tujuan apapun, asalkan bukan untuk tinggal permanen atau untuk usaha-usaha yang teratur melintasi perbatasan dan mengeluarkan uangnya di negeri yang dikunjungi, uang mana telah diperolehnya bukan di negeri tersebut tetapi di negeri orang lain.

Jenis-jenis wisatawan menurut Oka. A. Yoeti:

1. Wisatawan Asing (*Foreign tourist*) adalah orang asing yang melakukan wisata yang datang memasuki suatu Negara lain yang bukan merupakan Negara dimana ia biasa tinggal.
2. Wisatawan Domestic (*Domestic Tourist*) adalah wisatawan dalam negeri yaitu seseorang warga Negara suatu yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan baik kebangsanya uang yang dibelanjakannya atau dokumen perjalanan yang dipunyainya.
3. *Domsetic Foreign Tourist* adalah orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal pada suatu Negara yang melakukan perjalanan wisata di wilayah Negara dimana ia tinggal.
4. *Indigeneous Foreign Tourist* adalah warga negara suatu negara tertentu, yang karena tugasnya atau jabatannya diluar negeri, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri.
5. *Transit Tourist* adalah wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu, yang menumpang kapal udara atau kapal laut ataupun kereta api, yang terpaksa mampir atau singgah pada pelabuhan/airport/stasiun bukan atas kemauannya sendiri.

6. *Business Tourist* adalah orang yang melakukan perjalanan (apakah orang asing atau warga negara sendiri) yang mengadakan perjalanan untuk tujuan lain bukan wisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukannya setelah tujuannya yang utama selesai.

Pengembangan Pariwisata

Menurut Barreto dan Giantari (2015:7) Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Alasan utama dalam pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal maupun regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata akan selalu diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat banyak.

Menurut Sastrayuda (2010:10) dalam perencanaan pengembangan meliputi:

1. Pendekatan *Participatory Planning*, dimana seluruh unsur yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan kawasan objek wisata diikutsertakan baik secara teoritis maupun praktis.
2. Pendekatan potensi dan karakteristik ketersediaan produk budaya yang dapat mendukung keberlanjutan pengelolaan kawasan objek wisata.
3. Pendekatan pemberdayaan masyarakat, adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya agar tercapai kemampuan baik yang bersifat pribadi maupun kelompok.
4. Pendekatan kewilayahan, faktor keterkaitan antar wilayah merupakan kegiatan penting yang dapat memberikan potensinya sebagai bagian yang harus dimiliki dan diseimbangkan secara berencana.

Pendekatan optimalisasi potensi, dalam optimalisasi potensi yang ada di suatu desa seperti perkembangan potensi kebudayaan masih jarang disentuh atau digunakan sebagai bagian dari indikator keberhasilan pengembangan.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian Yang Di Gunakan

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Metode Kuantitatif yang merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dengan melakukan perhitungan tingkat pengaruh antara Potensi Pariwisata Kerja Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Objek Wisata Kabupaten Kerinci.

Populasi

Populasi dalam penelitian adalah pekerja di Objek Wisata Kabupaten kerinci yang berjumlah 20 Orang.

Sampel

Hal ini disebabkan karena Pekerja di Objek Wisata Kabupaten Kerinci berjumlah 20 Orang maka menggunakan sampel jenuh.

Responden

Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden pada penelitian ini adalah seluruh pekerja di Objek Wisata Kabupaten Kerinci yang berjumlah 20 orang.

Teknik Dan Alat Pengumpulan Data Yang Digunakan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan alat untuk menganalisis dengan melakukan perhitungan tingkat Pengaruh potensi pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten kerinci Data diperoleh langsung ke lapangan dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa, daftar pertanyaan (*Quesioner*) yaitu metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada para pekerja di objek wisata Kabuapten Kerinci atau responden dalam objek penelitian.

Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan yang akan diteliti .dalam penelitian ini , unit analisis yang digunakan merupakan individu dari sampel yang merupakan sebagian dari sampel.

Interpretasi Data

Skala Likert

Menurut sugiyono (2009 :134)skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen akan diolah dengan memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan. Butir pernyataan disusun dalam bentuk empat skala yaitu :

- | | |
|-------------------------|--------|
| 1. Sangat Setuju(SS) | Skor 4 |
| 2. Setuju (S) | Skor 3 |
| 3. Kurang Setuju (KS) | Skor 2 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | Skor 1 |

Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y=a+bX+ e \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

Y = Kinerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X= Disiplin

E = error (variabel bebas lain diluar model regresi).

Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung koefisien determinasi dengan menggunakan rumus :

$$= r_{xy}^2 \times 100 \% \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi.

r_{xy} = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

Uji t

Untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dihitung dengan rumus uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r}{\sqrt{1-r^2}} \sqrt{n-2}$$

$$t_{hitung} = \frac{r}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{hitung} = Nilai
 r = Nilai Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Sampel

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi linier Sederhana

Untuk mengetahui Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Objek Wisata Kabupaten Kerinci, dengan menggunakan analisis yang sudah ditentukan yaitu regresi linier sederhana dengan variabel bebas (Independen) Sektor Pariwisata (X) Dan Variabel Terikat (Dependen) Penyerapan Tenaga Kerja (Y) maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Hasil Analisis Persamaan Regresi Pengaruh Sektor Pariwisata (X) Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.769	7.434		1.583	.131
	SEKTOR PARIWISATA	1.089	.198	.792	5.501	.000

a. Dependent Variable: PENYERAPAN TENAGA KERJA

Dari tabel 3.1 diatas maka diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 11,769 + 1,089 X$$

Konstanta sebesar 11,769 artinya jika Sektor Pariwisata nilainya 0 maka kinerja nilainya sebesar 11,769.

Koefisien regresi variabel Sektor Pariwisata sebesar 1,089 artinya jika Penyerapan Tenaga Kerja mengalami kenaikan satu satuan maka Penyerapan Tenaga Kerja akan mengalami peningkatan sebesar 1,089.

Uji Hipotesis t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (Sektor Pariwisata) terhadap variabel Dependen (Penyerapan Tenaga Kerja). Sementara itu secara parsial pengaruh dari variabel independen tersebut terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Ditunjukkan Pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.769	7.434		1.583	.131
	SEKTOR PARIWISATA	1.089	.198	.792	5.501	.000

a. Dependent Variable: PENYERAPAN TENAGA KERJA

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari tabel 3.2 diatas diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara Sektor Pariwisata (X) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y).

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Objek Wisata Kabupaten Kerinci secara Parsial, maka alat analisis Koefisien Determinasi (r^2).

Berikut ini tabel Koefisien Detereminasi partial untuk variabel Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja yang akan menunjukkan nilai (r^2).

Tabel 3.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.606	2.98143

a. Predictors: (Constant), SEKTOR PARIWISATA

Berdasarkan tabel 3.3 koefisien determinasi sederhana untuk variabel Sektor Pariwisata (X) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) maka dapat melihat R Square dapat diketahui Besar Pengaruh Sektor Pariwisata (X) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) yaitu sebesar 0,627 atau 62,7%. Hal ini menunjukkan bahwa secara Simultan Pengaruh Sektor Pariwisata (X) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) yaitu 62,7% sementara sisanya 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dan analisis bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Uji coefficients atau uji t_{tes} Berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari tabel 3.2 diatas diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara Sektor Pariwisata (x) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y).
2. Koefisien determinasi sederhana untuk variabel Sektor Pariwisata (X) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) maka dapat melihat R Square dapat diketahui besar Pengaruh Sektor Pariwisata (X) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) yaitu sebesar 0,627 atau 62,7%. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Pengaruh Sektor Pariwisata (X) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) yaitu 62,7% sementara sisanya 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada yang telah mensupport dan membantu penulis sehingga jurnal ini dapat disusun dengan baik.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arfida, BR. (2003:120), *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Arikunto, S. (1997:109). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- A, Yoeti, Oka.(1996:33). *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung. PenerbitAngkasa.
- Bejo Siswanto. 2010. *Manajemen Tenaga Kerja Rancangan dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*. Bandung : Sinar Baru.
- Cooper, Chris and John Fletcher e.t.c., 1993, *Tourism Priciples & Practise*.
- Febriyanti, Nindi. 2016. *Pengaruh Industri Perhotelan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sulawesi Selatan Tahun 1990-2014*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar
- Huda,FathulNurSusilo,(Skripsi 2015).*Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di KecamatanBandunganKabupaten Semarang*. FakultasEkonomika Dan BisnisUniversitasDiponegoro Semarang
- Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 3/Tahun 2017 Hal. 324 – 339 Pengaruh Potensi Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perhotelan Di 9 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2015 Ghaniy Sanaubar1 , Wahyu Hidayat2 , Hendra Kusuma3
- Kuncoro, Haryo. (2002:5). *Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja, Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 7 Nomor 1 : 45-54.
- Kusumowindo, Sisdjiatmo. (2001:30). *Angkatan Kerja Dalam Dasar-Dasar Demografi, Lembaga Demografi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,
- Mario Barreto dan Ketut Giantari, 2015.*Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro Timor Leste*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, Vol.4:11.2015.
- Pendit Nyoman S. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pradikta .R (2013) *Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rejekiingsih, Tri Wahyu. (2004:21).*Mengukur Besarnya Peranan Industri Kecil dalam Perekonomian di Propinsi Jawa Tengah*. Jurnal DinamikaPembangunan Vol. 1. No. 2. Semarang.
- Sastrayuda,Gumelar S. (2010:10).*Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata*. HandOut Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, *Strategi Pengembangan DanPengelolaan Resort And L*
- Simanjuntak. 2005. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinarta, Riko Mirad. (2009:107). *Upaya Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Simuelue Pasca Tsunami*. Medan: Universita Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta. 2012. *Motode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.Bandung: Alfabeta.s Sumatera Utara.
- Smith,T.M.(1998:20). *Teori-teori Ekonomi Modern*, Jakarta Prenada.
- Spillane, J.J. (1987). *Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius
- Soeroto, 1986.*Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. BPFE-Pers, Yogyakarta.

- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tradena, dewi, (2017), *Pengaruh Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Ditinjau dan Prespektif Ekonomi Islam*, Skripsi, fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Instan Lampung, Lampung.
- UNWTO. (2003). Diambil kembali dari World Tourism Organization
World Tourism Organization, 2010. Definisi, Komponen dan Sistem Pariwisata. definisi komponen dan-sistem-pariwisata. (20 februari 2017)
- Yoeti, Oka A, 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta.
- Undang-Undang Pokok Ketenagakerjaan No.4 tahun 1969*
UU No 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata